

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik Tegangan-Regangan Bambu dan Baja	6
Gambar 2.2 Model Benda Uji Penelitian Lestari (2015)	10
Gambar 3.1 Perubahan Dimensi Tulangan Bambu	17
Gambar 3.2 Mekanisme Interlocking antara Tulangan Berulir dan Beton	17
Gambar 3.3 (1) Tulangan Baja Ulir dan (2) Tulangan Bambu Takikan	18
Gambar 3.4 Mekanisme Tegangan pada Tulangan Bambu dengan Takikan	18
Gambar 3.5 Tegangan Geser pada Permukaan Tulangan dan Beton	19
Gambar 3.6 Diagram Tegangan untuk Menentukan Dimensi Takikan	19
Gambar 3.7 Benda Uji SNI 03-3400-1994	21
Gambar 3.8 Skema Pengujian SNI 03-3400-1994	21
Gambar 3.9 Skema Pengujian ISO TR 22157	22
Gambar 3.10 Benda Uji SNI 03-4809-1998	24
Gambar 3.11 Skema Pengujian SNI 03-4809-1998	24
Gambar 4.1 Bambu	25
Gambar 4.2 Pernis	26
Gambar 4.3 Tulangan Baja	26
Gambar 4.4 Semen Portland	27
Gambar 4.5 Agregat Kasar	27
Gambar 4.6 Agregat Halus	27
Gambar 4.7 Compressing Testing Machine (CTM)	28
Gambar 4.8 Universal Testing Machine	29
Gambar 4.9 Set Ayakan Agregat Halus (kiri) dan Kasar (kanan)	29
Gambar 4.10 Timbangan Ukuran 2500 gr	30
Gambar 4.11 Timbangan Ukuran 5000 gr	30
Gambar 4.12 Timbangan Ukuran 30 kg	31
Gambar 4.13 Jangka Sorong	31
Gambar 4.14 Penggaris/Mistar	31
Gambar 4.15 Mini Mixer Beton	32
Gambar 4.16 Cetakan Kubus	32

Gambar 4.17 Cetakan Silinder	33
Gambar 4.18 Kerucut Abrams	33
Gambar 4.19 Batang Penumbuk	33
Gambar 4.20 Cetakan Capping	34
Gambar 4.21 Oven	34
Gambar 4.22 Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen	38
Gambar 4.23 Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen	39
Gambar 4.24 Persen Pasir Terhadap Kadar Agregat Total untuk Ukuran Butir Agregat Maksimum 10 mm	42
Gambar 4.25 Persen Pasir Terhadap Kadar Agregat Total untuk Ukuran Butir Agregat Maksimum 20 mm	43
Gambar 4.26 Persen Pasir Terhadap Kadar Agregat Total untuk Ukuran Butir Agregat Maksimum 40 mm	43
Gambar 4.27 Perkiraan Berat Isi Beton Basah	44
Gambar 4.28 Bentuk Benda Uji Kuat Tekan Beton	45
Gambar 4.29 Bentuk Benda Uji Kuat Tekan Bambu	46
Gambar 4.30 Bentuk Benda Uji Kuat Geser Bambu Sejajar Serat	46
Gambar 4.31 Bentuk Benda Uji Kuat Lekat antara Tulangan dan Beton	47
Gambar 4.32 Detail Ulir pada Tulangan Baja Ulir (BJTS)	48
Gambar 4.33 Detail Takikan pada Tulangan Bambu	48
Gambar 4.34 Skema Pengujian Kuat Tekan Beton	49
Gambar 4.35 Skema Pengujian Kuat Geser Bambu	50
Gambar 4.36 Skema Pengujian Kuat Tekan Bambu	51
Gambar 4. 37 Skema Pengujian Kuat Lekat antara Tulangan dan Beton	52
Gambar 4.38 Bagan Alur Penelitian	56
Gambar 5.1 Grafik Gradasi Agregat Halus	61
Gambar 5.2 Grafik Gradasi Agregat Kasar	62
Gambar 5.3 Mohr's Circle	65
Gambar 5.4 Hasil Perhitungan Dimensi Takikan	71
Gambar 5.5 Grafik Hasil Pengujian Kuat Lekat Tulangan Bambu terhadap Beton	76

Gambar 5.6 Mekanisme Interlocking pada Tulangan	77
Gambar 5.7 Grafik Hasil Pengujian Kuat Lekat Tulangan Bambu dan Tulangan Baja	78
Gambar 5.8 Hubungan antara Kuat Tekan dan Faktor Air Semen	<b>Error!</b>
<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 5.9 Persen Pasir Terhadap Kadar Agregat Total untuk Ukuran Butir Agregat Maksimum 40 mm	18
Gambar 5.10 Perkiraan Berat Isi Beton Basah	19